

ABSTRAKSI

Salah satu film yang dirilis pada tahun 2020 adalah film yang berjudul “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”. Film fiksi yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko ini bercerita mengenai keluarga yang terdapat rahasia dan trauma berat yang terkubur. Keluarga tersebut terdiri dari sepasang ayah dan ibu bernama Narendra dan Ajeng memiliki tiga anak bernama Angkasa, Aurora, dan Awan. Komunikasi keluarga adalah salah satu cara agar terjadinya proses komunikasi antarkeluarga. Maka dari itu, pembahasan mengenai komunikasi keluarga dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” sangatlah penting karena fokus utama dalam film tersebut adalah keluarga dalam film ini sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivis dengan menggunakan teknik analisis semiotika John Fiske, dimana peneliti memilih lima *scene* untuk diteliti berdasarkan tiga level semiotika John Fiske, yakni level realitas, level representasi, dan level ideologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi keluarga di film ini cukup bermasalah. Dari ketiga level tersebut, dapat terlihat juga bahwa pola komunikasi keluarga seperti ini adalah salah satu alasan mengapa konflik-konflik dalam film tersebut dapat terjadi. Dengan Ayah bersifat otoriter dan sangat berkendali, konflik-konflik dalam keluarga juga terlihat, terutama konflik-konflik yang berhubungan dengan anak-anaknya. Hal ini menandakan bahwa komunikasi keluarga yang dilakukan oleh keluarga ini bermasalah dan tidak dijalankan dengan baik.

Kata Kunci: Film Fiksi, Komunikasi Keluarga, Analisis Semiotika John Fiske